
PENGARUH ESG DISCLOSURE, BIAYA LINGKUNGAN, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024

Oleh:

Adinda Khairunisa Salsabilla¹

Ade Imam Muslim²

Universitas Ekuitas Indonesia

Alamat: Jl. Khp Hasan Mustopa No.31, Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat (40124).

Korespondensi Penulis: adindakhirunisaa@gmail.com, imam.muslim@ekuitas.ac.id.

Abstract. This study aims to determine the effect of ESG disclosure, environmental costs, and DER on the value of basic materials companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024. A quantitative approach was used in this study. The study population consisted of all basic materials companies listed on the IDX from 2021 to 2024. The sample was selected using purposive sampling with specific criteria. The research data was secondary data obtained from financial reports and sustainability reports taken through documentation techniques from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The data analysis technique used panel data regression analysis using the Fixed Effect Model (FEM) processed through the Eviews 12 software. The results of the study indicate that, partially, ESG disclosure and environmental costs have no effect on company value. Conversely, DER has a positive effect on company value. Simultaneously, ESG disclosure, environmental costs, and DER have a significant effect on company value. This study provides implications for company management in considering factors that affect company value.

Keywords: *Debt To Equity Ratio, Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, Environmental Costs, Firm Value.*

PENGARUH ESG *DISCLOSURE*, BIAYA LINGKUNGAN, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ESG disclosure, biaya lingkungan, dan DER terhadap nilai perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Data penelitian merupakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang diambil melalui teknik dokumentasi dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan Fixed Effect Model (FEM) yang diolah melalui perangkat Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ESG disclosure dan biaya lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, DER memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ESG disclosure, biaya lingkungan, dan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: Biaya Lingkungan, Nilai Perusahaan, Pengungkapan Lingkungan, Sosial, Tata Kelola.

LATAR BELAKANG

Dunia bisnis saat ini menuntut perusahaan tidak hanya bertahan, tetapi juga tumbuh dan menciptakan nilai yang mendukung kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Nilai perusahaan mencerminkan pandangan pasar tentang kemampuan dan potensi perusahaan dalam jangka panjang untuk menerapkan strategi operasional, keuangan, dan manajemen. Nilai perusahaan menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh para investor, termasuk dalam pengambilan keputusan mengenai pembelian saham perusahaan (Paramitha & Devi, 2024). Nilai yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemungkinan untuk berkembang dan lebih dipercaya oleh investor. Dengan perubahan dan perkembangan pasar, persaingan antar perusahaan semakin sengit untuk mendapatkan laba yang maksimal serta dianggap sebagai perusahaan yang sehat. Seringkali perusahaan tidak memperhatikan dampak lingkungan dan sosial yang timbul dari kegiatan operasionalnya (Prayoga & Asnahwati, 2025).

Kondisi tersebut bisa dilihat dari kasus PT Timah Tbk yang melakukan tindak pidana korupsi serta menggunakan lahan tambang tanpa izin, sehingga merugikan negara hingga mencapai Rp. 271 triliun. Dari seluruh luas tambang timah yang ada sebesar 170.363,547 hektar, hanya 88.900,462 hektar yang memiliki izin usaha pertambangan. Dalam situs Detik Finance (Indraini, 2025), adanya pengungkapan mengenai dugaan tindak pidana korupsi membuat saham TINS mungkin sudah tidak terlalu menarik bagi sebagian investor. PT Timah Tbk sering kali mengalami kerugian, meskipun Indonesia merupakan negara dengan kapasitas produksi timah yang sangat besar dan seharusnya perusahaan bisa mendapatkan keuntungan setiap tahunnya.

Tabel 1. Pendapatan PT Timah Tbk tahun 2020-2024

Tahun	Pendapatan
2020	15,215,980
2021	14,607,003
2022	12,504,297
2023	8,391,907
2024	10,856,422

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2026)

Seiring dengan penurunan pendapatan, nilai yang dimiliki perusahaan turut mengalami penurunan. Fenomena ini menjelaskan bahwa perusahaan harus meningkatkan transparansi dan tanggung jawab, salah satunya dengan menerapkan pelaporan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Keterbukaan informasi ESG perusahaan adalah langkah yang baik karena bisa mengurangi risiko kesalahpahaman dengan para pemangku kepentingan (Paramitha & Devi, 2024). Transparansi dalam melaporkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara menyeluruh menjadi penting untuk memperkuat citra dan kredibilitas perusahaan di mata publik. Hal ini juga menunjukkan komitmen terhadap isu keberlanjutan, sehingga membangun kepercayaan dan menarik minat investor (Manulang & Soeratin, 2024).

Dalam laporan penjelasan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), ada aspek yang kini mendapat perhatian lebih, terlihat dari munculnya berbagai aturan terkait lingkungan hidup dan upaya penanaman kembali hutan. Investor biasanya lebih percaya pada perusahaan yang tampak peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

PENGARUH ESG *DISCLOSURE*, BIAYA LINGKUNGAN, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024

Kinerja lingkungan yang bagus bisa tercapai dengan mengorbankan biaya lingkungan. Biaya lingkungan sering kali diabaikan karena masih mengikuti pola pikir bahwa alokasi tersebut adalah beban tambahan yang langsung merugikan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini justru menyebabkan perusahaan terus mengalami peningkatan biaya lingkungan (Okta et al., 2022).

Perusahaan yang bergerak di bidang *basic materials* sering menganggarkan uang untuk mengelola lingkungan, memperbaiki kerusakan lingkungan, serta memenuhi kewajiban terkait keberlanjutan. Kegiatan tersebut membutuhkan dana yang cukup besar, yang bisa diperoleh melalui utang atau modal. Jika sebuah bisnis mampu mengatur penggunaan utang dan modal yang dimilikinya, maka nilai perusahaan akan terlihat lebih baik (Gandi et al., 2025). *Debt to equity ratio* digunakan untuk menilai struktur pendanaan perusahaan, yaitu seberapa besar utang yang digunakan untuk mendanai kekayaan perusahaan. Kondisi tersebut bisa mendorong perusahaan menggunakan dana dari luar berupa utang, sehingga kemungkinan besar akan memengaruhi tingkat DER perusahaan. Penggunaan dana dari utang yang sangat kecil dapat menjauhkan perusahaan dari resiko kebangkrutan, sehingga pandangan para investor terhadap nilai perusahaan meningkat (Putri et al., 2023).

Penelitian Nofrian & Sebrina (2024) menyatakan bahwa ESG *Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi ESG skor maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Sedangkan hasil penelitian dari Paramitha & Devi (2024) menyatakan bahwa ESG *Disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada indeks IDX ESG Leader yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hasil penelitian Pasaribu et al. (2023) menyatakan bahwa biaya lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian Okta et al., (2022) menyatakan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pasar menganggap bahwa biaya lingkungan yang tinggi akan mengurangi laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan Gandi et al. (2025) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. DER yang tinggi dapat mengindikasikan pertumbuhan nilai perusahaan dan menunjukkan kemampuan finansial yang kuat. Berdasarkan perbedaan dari hasil pernititian terdahulu yang telah dilakukan, penelitian ini akan mengkaji terkait perbedaan pengaruh tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Perusahaan wajib memahami potensi keuangan dan non-keuangan sebagai dasar strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan, bukan hanya sekadar mengejar laba jangka pendek. Nilai perusahaan menjadi indikator utama keberhasilan manajerial yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Melalui pengambilan keputusan yang tepat dan sesuai dengan tuntutan pemangku kepentingan, perusahaan dapat memicu kenaikan harga saham. Sebagaimana dijelaskan oleh Yeni et al. (2024), harga saham yang meningkat merupakan cerminan dari tingginya nilai perusahaan yang sekaligus memperkuat kepercayaan investor untuk berinvestasi.

Pengaruh ESG *Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) merupakan standar keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pengambilan keputusan investasi. Sebagai isu global, penerapan ESG bukan sekadar pemenuhan etika bisnis, melainkan strategi untuk memenuhi tuntutan *stakeholders*, meningkatkan reputasi, dan memperkuat kepercayaan investor demi pertumbuhan nilai perusahaan jangka panjang (Prayoga & Asnahwati, 2025). Perusahaan mengungkapkan penerapan ESG dalam kegiatan operasional melalui laporan keberlanjutan menggunakan standar pengungkapan Global Reporting Initiative (GRI) Standards (2021) dan POJK No 51/2017. Transparansi dalam menyampaikan informasi mengenai isu lingkungan, sosial, dan tata kelola secara komprehensif mampu menciptakan citra positif di mata investor, yang pada gilirannya membangun kepercayaan dan menarik minat investasi yang lebih besar. Ketika investor mempersepsikan adanya komitmen kuat perusahaan terhadap keberlanjutan, daya tarik investasi perusahaan akan meningkat.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Kuncoro & Atiningsih (2025) serta Subagio (2025) yang mengungkapkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan memanfaatkan pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk membangun kredibilitas serta mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan guna menjamin kelangsungan bisnis. Berdasarkan teori sinyal, pasar memberikan apresiasi terhadap informasi non-keuangan ini karena menyajikan gambaran komprehensif mengenai potensi perusahaan di masa depan. Sinyal positif dari

PENGARUH ESG *DISCLOSURE*, BIAYA LINGKUNGAN, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024

manajemen tersebut menjadi instrumen krusial bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang akhirnya mendorong peningkatan nilai saham perusahaan.

H1 = ESG *Disclosure* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Biaya lingkungan merupakan alokasi dana yang dikeluarkan perusahaan untuk menanggulangi serta mencegah kerusakan ekologis akibat aktivitas operasionalnya. Pengeluaran ini dipandang sebagai bentuk kontribusi perusahaan yang dipublikasikan sebagai informasi bagi pemangku kepentingan. Informasi tentang biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat memberikan kabar baik bagi para pemangku kepentingan, karena menunjukkan bahwa perusahaan peduli terhadap lingkungan (Saputri et al., 2023). Hal itu bisa meningkatkan reputasi perusahaan dan memberi keunggulan dibandingkan kompetitor, serta menjadi cara untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Bagi perusahaan di sektor *basic materials* yang berinteraksi langsung dengan lingkungan alam, biaya lingungan dapat berupa upaya mencegah dan mendeteksi kerusakan alam yang timbul. Hal ini berpotensi meningkatkan loyalitas konsumen yang bersedia membayar harga lebih tinggi demi nilai keberlanjutan. Perusahaan umumnya telah mengintegrasikan biaya lingkungan tersebut ke dalam harga jual produk dan menyasar segmen pelanggan spesifik yang memiliki kepedulian tinggi terhadap isu lingkungan. Dengan fokus pada konsumen yang peduli terhadap lingkungan, perusahaan bisa meningkatkan jumlah penjualan sekaligus memperkuat nilai perusahaan secara berkelanjutan (Pasaribu et al., 2023).

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Renaldi & Anis (2023) yang menyatakan secara parsial biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin komprehensif pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan perusahaan, maka semakin meningkat pula nilai perusahaan tersebut. Sejalan dengan hasil penelitian Pasaribu et al. (2023) bahwa biaya lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Biaya lingkungan yang dialokasikan untuk aktivitas pencegahan dan deteksi kerusakan ekologis secara tidak langsung mampu meningkatkan kualitas produk, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan volume penjualan.

H2 = Biaya Lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Debt to equity ratio digunakan untuk membandingkan total utang dengan total ekuitas perusahaan. Dalam hal ini, utang adalah kewajiban keuangan lainnya yang harus dibayar oleh perusahaan, sedangkan ekuitas adalah jumlah uang yang disetorkan oleh perusahaan serta keuntungan yang sudah diperoleh oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa mampu perusahaan membayar utang dari luar dan biaya operasionalnya (Fathoni et al., 2023). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Putri et al. (2023), berpengaruhnya *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan sangat terbatas dalam menggunakan dana dari pihak eksternal untuk mendanai operasionalnya, sehingga perusahaan bisa menghasilkan laba yang cukup besar. Penggunaan dana dari luar yang sedikit berupa hutang bisa menjauhkan perusahaan dari risiko bangkrut dan membuat nilai perusahaan menjadi semakin tinggi. Penelitian Gandi et al. (2025) menyatakan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa manajemen diharuskan mengelola struktur modal secara efektif karena berdampak langsung pada kualitas pengambilan keputusan.

H3 = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *ESG Disclosure*, Biaya Lingkungan, *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Selain memengaruhi variabel dependen secara terpisah, variabel independen juga memengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Meskipun secara parsial bisa terdapat variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen, ketika diambil secara bersamaan variabel independen tersebut bisa berdampak terhadap variabel dependen. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Ayulianis et al. (2024) yang menunjukkan bahwa secara simultan menunjukkan pengaruh DER dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan bisa menjaga keseimbangan antara informasi keuangan dan non-keuangan secara bersamaan, yang berpotensi memberikan keuntungan ganda, yaitu kestabilan finansial dan peningkatan citra di mata para pemangku kepentingan, sehingga kepercayaan sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

PENGARUH ESG *DISCLOSURE*, BIAYA LINGKUNGAN, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024

H4 = ESG *Disclosure*, Biaya Lingkungan, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur dan menganalisis bagaimana ESG *disclosure*, biaya lingkungan, dan DER memengaruhi nilai perusahaan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis secara objektif dengan menggunakan data angka yang sudah diproses. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme.

Penelitian ini menetapkan populasi sebanyak 113 perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2024, di mana setelah proses penyaringan berdasarkan kriteria tertentu, diperoleh 31 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi berupa data sekunder yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Adapun data yang dianalisis mencakup laporan keuangan serta laporan keberlanjutan tahun 2021-2024. Untuk mengolah data panel tersebut, penelitian ini menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan Eviews 12.

Melalui operasionalisasi variabel, konsep teoritis yang pada awalnya bersifat umum dapat diubah ke dalam bentuk yang lebih terukur. Pengukuran variabel dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 2. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator
ESG Disclosure (X1)	$\text{ESG} = \frac{\text{Jumlah diungkapkan}}{\text{Total Item}}$ (Denisa & Sulfitri, 2024)
Biaya Lingkungan (X2)	$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Total Biaya Lingkungan}}{\text{Laba Bersih}}$ (Pasaribu et al., 2023)
Debt to Equity Ratio (X3)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$

	(Mulyono & Triyonowati, 2024)
Nilai Perusahaan (Y)	$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ (Utari & Khomsiyah, 2024)

Sumber: Diolah oleh Penulis (2026)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memahami sejauh mana variabel independen berkontribusi atau memengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2013). Setelah melakukan uji chow, uji hausman, dan uji langrange msultiplier didapatkan bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM) Tabel di bawah menampilkan uji regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.027541	0.167515	0.164408	0.8698
X1	-0.270966	0.132542	-2.044384	0.0438
X2	-0.008701	0.028768	-0.302445	0.7630
X3	0.168182	0.084418	1.992245	0.0494

Sumber: Output Eviews, 2026

Berdasarkan tabel hasil regresi dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,027541 - 0,270966(X1) - 0,008701(X2) + 0,168182(X3)$$

Hasil analisis berdasarkan persamaan regresi *Fixed Effect Model* (FEM) menampilkan nilai koefisien konstanta adalah 0,027541, koefisien ESG disclosure adalah -0,270966, koefisien biaya lingkungan adalah -0,008701 dan *debt to equity ratio* adalah 0,168182.

PENGARUH ESG *DISCLOSURE*, BIAYA LINGKUNGAN, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024

Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.027541	0.167515	0.164408	0.8698
X1	-0.270966	0.132542	-2.044384	0.0438
X2	-0.008701	0.028768	-0.302445	0.7630
X3	0.168182	0.084418	1.992245	0.0494

Sumber: Output Eviews, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji t, ESG *Disclosure* (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0270966 dengan nilai signifikansi (Prob.) sebesar 0,0438, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, ESG *Disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Biaya Lingkungan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,008701 dengan nilai signifikansi (Prob.) sebesar 0,7630, maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, Biaya Lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,168182 dengan nilai signifikansi (Prob.) sebesar 0,0494, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

F-statistic	38.47191
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji f, hasil analisis koefisien regresi data panel secara bersamaan atau uji F menunjukkan nilai F-statistik sebesar 38,47191 dengan nilai probabilitas di bawah 0,05 yaitu 0,000000. Ini menunjukkan bahwa *Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure*, Biaya Lingkungan, dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Kefisien Determinasi

R-squared	0.933803
Adjusted R-squared	0.909530

Sumber: Output Eviews, 2026

Merujuk pada tabel hasil uji koefisien determinasi di atas, nilai R-squared yang tercatat sebesar 0,933803, namun dikarenakan terdapat lebih dari satu variabel dalam penelitian ini maka digunakanlah nilai Adjusted R-squared sebesar 0.909530, sehingga dapat diartikan bahwa sekitar 90% dari variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 10% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian, membuktikan bahwa ESG *Disclosure* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan ESG *disclosure* cenderung menurunkan nilai perusahaan karena investor masih mempersepsikan aktivitas ESG sebagai beban operasional yang mengurangi profitabilitas. Biaya Lingkungan terbukti secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini mencerminkan bahwa alokasi biaya lingkungan belum dipandang sebagai faktor penentu utama oleh investor dan masih dianggap sebagai bentuk pemenuhan kewajiban regulasi semata yang tidak berdampak nyata pada pergerakan nilai perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan pasar tetap merespon penggunaan rasio utang tersebut secara positif sebagai bagian dari strategi pendanaan yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Secara simultan, ESG *Disclosure*, Biaya Lingkungan, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,909530 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara kolektif mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 90%, sementara sisanya sebesar 10% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian ini,

PENGARUH ESG *DISCLOSURE*, BIAYA LINGKUNGAN, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024

yang mencerminkan adanya variabel tambahan yang tetap perlu dipertimbangkan dalam menilai kinerja perusahaan di pasar modal.

Saran

Keterbatasan penelitian ini mengindikasikan adanya kompleksitas faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, yang tidak dapat dijelaskan hanya melalui pengungkapan ESG, biaya lingkungan, dan DER. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpotensi memiliki pengaruh lebih kuat terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic materials*, seperti profitabilitas (*Return on Assets*), kebijakan dividen, ukuran perusahaan, atau variabel makroekonomi seperti suku bunga dan inflasi.

DAFTAR REFERENSI

- Ayulianis, A., Chandrayanti, T., & Hadya, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal Environmental, Social dan Govermence Disclosure (ESG) terhadap Nilai Perusahaan di Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 101–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.64620/jurma.v1i1.41>
- Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id>
- Denisa, S. E., & Sulfitri, V. (2024). Pengaruh ESG, CSR, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi Digital*, 3(2), 85–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.55837/ed.v3i2.115>
- Fathoni, W. D., Muttaqien, Z., & Hendratmoko, S. (2023). Pengaruh Price Earning Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Journal Islamic Business and Entrepreneurship*, 2(1), 28–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.33379/jibe.v2i1.2249>
- Gandi, V. A., Apriyanti, C., & Kardinal. (2025). Pengaruh CR, ROE, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food & Beverage. *The 4th MDP Student Conference 2025*, 4(2), 831–836. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v4i2.11155>
- Global Reporting Initiative (GRI) Standards. (2021). <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>
- Indraini, A. (2025). *Usai Skandal Korupsi Jumbo di Timah, Masih Layakkah Sahamnya Dikoleksi?* DetikFinance.Com. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-7883197/usai-skandal-korupsi-jumbo-di-timah-masih-layakkah-sahamnya-dikoleksi>
- Manulang, N., & Soeratin, H. Z. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business Economics and Management*, 1(2), 72–77. <https://doi.org/10.62379/jbem.v1i2.64>
- Mulyono, F. A. P., & Triyonowati. (2024). PENGARUH CR, ROA, DER DAN TATO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEI. *Jurnal Ilmu*

PENGARUH ESG *DISCLOSURE*, BIAYA LINGKUNGAN, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024

- Dan Riset Manajemen*, 13(9), 1–18.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/6078>
- Nofrian, M. R., & Sebrina, N. (2024). Pengaruh ESG terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Pemerintah dan Sensitivitas Industri Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 2(1), 17–33.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jnka.v2i1.21>
- Okta, S. L. J., Suaidah, I., & Antasari, D. W. (2022). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Manajemen Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Selama Masa Pandemi. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 3(2), 112–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.32503/akuntansi.v3i2.3189>
- Paramitha, I. A. P. C., & Devi, S. (2024). Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) Score dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 15(1), 166–173.
<https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.76346>
- Pasaribu, A., Simamora, L., & Diarsyad, M. I. (2023). PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI-SUB SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, 3(1), 69–77.
- Prayoga, M. N., & Asnahwati. (2025). PENGARUH ENVIROMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN (EKO-BISMA)*, 4(2), 374–387.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58268/eb.v4i2.218>
- Putri, E. J., Nurhikmat, M., & Wandi, D. (2023). Pengaruh Roa, Der Dan Tato Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 4(2), 11–22.
<https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/JMB/article/view/1308>

- Renaldi, A., & Anis, I. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN BIAYA DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3853–3862. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18216>
- Saputri, S. A., Maharani, B., & Prasetya, W. A. (2023). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 94–111. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/6183>
- Subagio, I. S. (2025). PERAN PENGUNGKAPAN ESG DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN: STUDI PADA SEKTOR ENERGI DAN BARANG BAKU 2019-2023. *Jurnal Tambora*, 9(1), 109–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.36761/tambora.v9i1.5476>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA, CV.
- Utari, I. T., & Khomsiyah. (2024). Pengaruh Economic Performance, Environmental Performance dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q). *Owner*, 8(4), 4866–4877. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2304>
- Yeni, F., Hady, H., & Elfiswandi. (2024). *NILAI PERUSAHAAN BERDASARKAN DETERMINAN KINERJA KEUANGAN*. Intelektual Manifes Media.